

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.¹ Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur dan langkah yang digunakan dalam mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu.²

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.³

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penulis ingin menjelaskan sedalam dalamnya. Penelitian

¹Sogiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

²Lexy, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 6

³*Ibid.*, h. 5

kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya. Dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti bukti prestasi. Data tersebut mencakup transip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.⁴

Dalam hal ini penulis meneliti aktivitas-aktivitas pergerakan dalam proses memotivasi, bimbingan, pemahaman hubungan, dan penerapan komunikasi dalam organisasi yang dilakukan Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqamah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexi J. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Sebaiknya adalah data

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3

tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁵ Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁶ Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁷ Sumber data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (hasil), kejadian atau kegiatan hasil pengujian.⁸

Dalam sumber data Primer yang diperoleh dari organisasi Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqomah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan, dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan proses wawancara pada ketua, dan para koordinator-koordinator perwakilan kelompok MTI Istiqomah pada aktivitas kegiatan MTI Istiqomah.

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, 85

⁶*Ibid*, h. 225

⁷*Ibid*.

⁸Etta Mamang Sangadji, *et al. Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010),

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Rosady Ruslan, sumber data sekunder adalah memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan, dan keuangan.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku, arsip, dan dokumen pada organisasi MTI Istiqomah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰

⁹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)., h. 30

¹⁰Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*,h 186

Wawancara yang dipakai oleh penulis dalam penelitian adalah wawancara yang bersifat terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan subjek menyadari dan tahu tujuan dari wawancara. Jenis wawancara yang dipakai penulis adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.

b) Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau dianogsis.¹¹

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqomah baik cara ketua melakukan penggerakan dalam memotivasi, membimbing, mengkoodinasi, dan berkomunikasi pada koordinator-koordinator perwakilan kelompok MTI Istiqomah. Menurut Narbuko observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹²

¹¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 131-132

¹²Narbuko Chalid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mempelajari data, hal-hal yang diselidiki.¹³

Dengan metode ini penulis akan mencari hal-hal yang berkaitan dengan Penggerakan Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqomah tentang profil, dokumentasi, dan jadwal Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqomah.

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasi data dasar, tidak mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, maka data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok pada data Penggerakan Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqomah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Memilih dan memilah data yang tidak sesuai ditinggalkan dan data yang sesuai dipakai untuk dijadikan bahan pembahasan lebih lanjut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengolahan data.

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), h. 2006

2. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah data tersebut memenuhi syarat atau tidak. Data yang tidak memenuhi syarat untuk kebutuhan penelitian telah dibuang dan data yang memenuhi syarat akan diolah lebih lanjut.

3. Analisis Data

Data yang telah diseleksi, dan data yang memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut, maka data tersebut akan dianalisis kevalidannya.

4. Penyajian data

Dalam penyajian data yang di peroleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan ditemukan sekumpulan informasi yang tersusun tentang Penggerakan Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqamah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan. Selanjutnya penulis mengemukakan upaya memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5. Menarik kesimpulan

Setelah data dianalisis dan disajikan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan tentang Penggerakan Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqamah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang sesuai dengan batas-batas penelitian ini.